

SYAKBAN MOMENTUM SUCIKAN HATI DAN REKONSILIASI*

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، يُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ يَشَاءُ وَيَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ يَشَاءُ وَيُعْزِزُ مَنْ يَشَاءُ وَيُذِلُّ مَنْ يَشَاءُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، شَهَادَةً عَصَمَ اللَّهُ فَاثْلِيهَا دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَرْسَلَهُ اللَّهُ بِالْهُدَى رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَبَارِكْ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ فِي الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ وَفِي كُلِّ حِينٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللَّهِ فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أُصَبِّحُكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ ذَٰلِكُمْ وَصَّأْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Jamaah Jum'at rahimakumullah

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami mengajak para jamaah untuk bersyukur atas karunia dan nikmat yang diberikan kepada Allah kepada kita. Di antara beberapa nikmat yang paling agung ini ialah nikmat hidayah Islam, nikmat diteguhkan hati kita untuk mengikuti Rasulullah SAW, dan bersatu padu di bawah panji agama Islam serta terhindar dari perpecahan dan permusuhan. Sebagai pesan taqwa marilah kita cermati pesan sahabat Abdullah bin Mas'ud yang diceritakan dalam kitab al-Mu'jam al-Kabir berikut ini:

حَطَبْنَا عَبْدُ اللَّهِ يَوْمًا حُطْبَةً لَمْ يَخْطُبْنَا مِثْلَهَا قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا، قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَيْكُمْ بِالطَّاعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، فَإِنَّهَا حَبْلُ اللَّهِ الَّذِي أَمَرَ بِهِ وَإِنَّ مَا تَكْرَهُونَ فِي الطَّاعَةِ وَالْجَمَاعَةِ خَيْرٌ مِّمَّا تُحِبُّونَ فِي الْفُرْقَةِ

"Abdullah bin Mas'ud telah berkhotbah kepada kami di suatu hari, dengan khutbah yang tidak pernah disampaikan sebelumnya atau sesudahnya. Ia berkata: Wahai Mahusia! Bertakwalah kalian semua kepada Allah, dan berpegang teguhlah dengan ketaatan dan persatuan, karena persatuan itu adalah tali Allah yang telah Dia perintahkan. Sungguh, apa yang dibenci dalam ketaatan dan persatuan, lebih baik dari apa yang disenangi dalam perpecahan".

Jamaah Jum'at yang berbahagia

Kita baru saja menyelesaikan pesta demokrasi lima tahunan. Kita patut bersyukur karena pemilu berjalan dengan lancar dan tingkat partisipasi masyarakat untuk datang ke bilik suara cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepedulian dan kesadaran akan pentingnya hak suara mereka dalam menentukan masa depan bangsa. Kini KPU sedang melakukan proses rekapitulasi, meskipun ada beberapa masalah dan belum seratus persen selesai, kita sudah bisa memiliki gambaran siapa yang akan terpilih

menjadi pemimpin dan duduk di parlemen, namun demikian kita menunggu pengumuman resminya sampai tanggal 20 Maret 2024.

Kita berharap agar proses ini berjalan dengan lancar dan transparan. Tentu saja, tidak semua orang akan merasa puas dengan hasil Pemilu ini. Bagi yang tidak puas dengan hasil, bisa menempuh mekanisme hukum yang berlaku, janganlah sampai bertindak melawan hukum, memecah belah masyarakat ataupun menggunakan kekerasan atas nama apapun.

Jamaah Jum'at rahimakumullah

Pemilu adalah mencari pemimpin bukan mencari musuh, karenanya ketika pesta itu sudah selesai jangan lagi ada dendam, prasangka, ujaran kebencian, fitnah, berita hoaks yang mengakibatkan masyarakat terpecah belah. Noda-noda yang menghinggapi hati kita selama perhelatan pemilu berlangsung sudah saatnya dibersihkan dan dibuang jauh-jauh. Terlebih lagi kita berada di bulan yang oleh sebagian ulama dianggap sebagai bulan untuk ishlahul qulub, bulan untuk memperbaiki dan menyucikan hati.

Bulan Syakban meskipun tidak termasuk pada bulan asyhurul hurum yaitu empat bulan yang mulia (Dzulqada, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab) tetapi bulan ini juga memiliki keistimewaan tersendiri di banding bulan lainnya, karena ini bulan ini adalah momen untuk dan memperbaiki hati dan menyucikan hati dari sifat tercela. Syekh Utsman Bin Hasan dalam Kitab Durratun Nasihin hikmah mengatakan:

إِنَّ رَجَبَ لِلْإِسْتِغْفَارِ مِنَ الذُّنُوبِ وَشَعْبَانَ لِإِصْلَاحِ الْقَلْبِ مِنَ الْعُيُوبِ وَرَمَضَانَ لِتَنْوِيرِ الْقُلُوبِ وَلَيْلَةَ الْقَدْرِ لِلتَّقَرُّبِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى

"Bulan Rajab adalah bulan untuk memperbanyak istighfar (memohon ampun) dari dosa-dosa, bulan Sya'ban untuk memperbaiki hati dari cela/keburukan, bulan Ramadhan untuk menerangi hati dan Lailatul Qadar sebagai media mendekat kepada Allah"

Syaikh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah dalam kitab Mausū'atu Fiqhi al-Qulub menyatakan bahwa hati merupakan tempat berlabuh dan bersinggahnya malaikat rahmat. Sedangkan sifat-sifat buruk seperti marah, syahwat yang diharamkan, iri, dengki, sombong, bangga, dendam, dan lain sebagainya adalah ibarat anjing-anjing yang menggonggong. Kita tahu bahwa malaikat tidak akan pernah mau memasuki tempat yang di dalamnya terdapat anjing. Begitu pula jika hati kita masih gelap karena terjangkit penyakit-penyakit hati, jangan berharap malaikat akan menyertai kita, dan pula bercita-cita mendapatkan pancaran cahaya dan rahmat Allah SWT turun kepada kita.

Jamaah Jum'at rahimakumullah

Oleh karena itu marilah kita jaga hati ini agar tidak semakin menjauh dari cahaya-cahaya Ilahi. Mari kita hunjamkan lagi secara lebih mandalam pesan nabi Muhammad berikut ini:

لَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا يَحْسَبُوا وَلَا تَحْسَبُوا وَلَا تَنَاجَشُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

"Janganlah saling mendengki, saling memarahi, mencari-cari isu, mencari-cari kesalahan; saling menipu. Tetapi, jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara" (HR. Muslim).

Jamaah Jum'at rahimakumullah

Mari kita merajut kembali persatuan dan persaudaraan kita dengan menjaga sikap adil, bijaksana, dan berdialog dengan akal sehat. Saling menghormati dan mendengarkan pendapat adalah kunci untuk mengatasi perbedaan. Kita harus menjaga agar jalinan silaturahmi dan persaudaraan tetap kuat. Di era yang penuh dinamika ini, perlu menghadirkan kebersamaan sebagai benteng utama untuk tidak mudah terpecah belah. Mari kita baca renungkan Kembali perintah Allan berikut ini:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ

بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara. (QS. Ali Imran:103)

Imam Al-Qurthubi, dalam Kitab *al-Jami' li Ahkamil Qur'an* memberikan penegasan agar kita tidak berpecah-belah karena mengikuti hawa nafsu dan tujuan-tujuan yang bermacam-macam. Jadilah kamu saudara-saudara di dalam agama Allah, sehingga hal itu menghalangi dari (sikap) saling memutuskan dan membelakangi.

Persatuan masyarakat adalah esensi dari sistem demokrasi yang sehat. Dalam suasana persatuan, nilai-nilai demokrasi seperti kebebasan berpendapat, keadilan, dan akuntabilitas dapat dijaga dengan lebih baik. Persatuan masyarakat memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial. Kolaborasi antar berbagai kelompok dan sektor masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan bersama seluruh rakyat Indonesia .

Dengan persatuan kita bisa lebih fokus pada masalah dan tantangan yang dihadapi bersama, seperti kemiskinan, pengangguran, ketidaksetaraan, atau perubahan iklim. Sehingga hal ini memungkinkan untuk menemukan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk menuju Indonesia emas 2045.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَذِكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ

اللَّهُ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

***Mukhlisin Purnomo, Penyuluh Agama Islam Kantor Kementerian Agama Islam Kabupaten Kulon Progo.**

KHUTBAH II

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ ثُمَّ الْحَمْدُ لِلَّهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا أَلْبَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْقُرُونَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَن بَلَدِنَا إِنْدُونَيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ